

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan desain analisis konten atau isi. *Content analysis* dinyatakan oleh Payne dan Payne (Sarosa, 2012) adalah pencarian makna dari suatu materi secara tertulis atau dalam bentuk visual penggambaran dengan pengalokasian isi sistematis kedalam klasifikasi, selanjutnya proses penghitungan hingga tahap akhir yakni hasilnya diintrepetasikan. Di penelitian ini, desain yang dipergunakan ialah analisis secara kualitatif.

Untuk melakukan analisis konten secara kualitatif, terlebih dahulu merumuskan apa yang hendak diteliti serta semua tindakan harus didasari pada tujuannya. Pilih objek penelitian yang akan menjadi bahan sasaran analisis berbentuk data verbal atau pesan yang terkandung pada media. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan atau uraian mengenai hal yang akan diteliti serta menghasilkan kesimpulan yang valid. Teknik penelitian ini dilakukan melalui proses mengklasifikasikan data yang berdasarkan kriteria-kriteria tertentu serta dilakukan proses analisis data.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini antara lain adalah berupa dokumen yakni dokumen soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) kelas V pada semester genap, dokumen soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) ini sebagai objek utama dari penelitian. Selain dari pada dokumen soal, objek lain dalam penelitian ini juga melibatkan guru sekolah atau guru kelas serta guru yang termasuk kedalam tim KKG (Kelompok Kerja Guru) yang menyusun soal-soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) untuk tingkat kecamatan.

#### **3.3 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### a. Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terkait prosedur penyusunan soal yang dilakukan di sekolah dasar. Alat pendukung seperti *recorder* atau bentuk video, peneliti gunakan dalam

melakukan wawancara. Hasil dari bukti yakni berupa dokumentasi hasil wawancara, dengan membuat transkrip wawancara kedalam bentuk catatan tertulis untuk mengetahui hasil dari wawancara yang telah dilakukan. Agar memperoleh hasil yang baik, sebelum melakukan kegiatan wawancara hal yang harus diperhatikan ialah memperhatikan narasumber informan ini memiliki pengetahuan yang memadai mengenai informasi-informasi yang peneliti butuhkan. Wawancara dilakukan dengan memilih informan yang berkompeten sebagai narasumber, yaitu guru yang menjadi bagian kedalam tim KKG penyusun soal. Informan sebagai narasumber wawancara merupakan tim *editing* penyusun soal dan Ketua Penyusunan Ujian Sekolah dari Kecamatan Kuningan sebagai objek penelitian guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Tipe wawancara menurut Sarosa (2012) tergolong dalam tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, tidak terstruktur, dan semi terstruktur. Dengan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dengan penelurusan suatu topik bahasan dari jawaban informan. Pedoman wawancara berfokus pada subyek area tertentu yang diteliti, tetapi dapat berubah dalam proses pelaksanaan wawancara berdasarkan arah pembicaraan dan jawaban informan. Artinya selama proses wawancara peneliti dapat mengembangkan dan memperluas topik pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## 2) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan untuk subyek penelitian. Studi dokumentasi ini teknik pengumpulan data dengan meneliti dokumen yang berkaitan terhadap bahan analisis. Studi dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data dari sekolah sesuai dengan kebutuhan bahan analisis. Dokumen tersebut bisa berupa buku, soal ujian sekolah, artikel, catatan harian, foto, notulen, *file* atau dokumen lainnya.

Studi dokumentasi yang digunakan berupa dokumen tertulis dan catatan berupa *records* atau rekaman suara yang berkaitan dengan objek yang diteliti yaitu soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) kelas V Sekolah Dasar .

### 3) Observasi wacana

Observasi atau pengamatan merupakan satu alat penting untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Menurut Angrosino (Creswell 2013, hlm. 231) mengamati berarti memperhatikan fenomena di lapangan melalui kelima indera peneliti untuk tujuan ilmiah.

Observasi wacana melakukan pengamatan terhadap suatu wacana atau teks untuk mencari makna tertulis. Penelitian ini mengobservasi wacana berupa soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) kelas V sekolah dasar, untuk melihat indikator HOTS yang tersirat dalam soal Penilaian Akhir Tahun (PAT).

#### b. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang harus dirancang oleh peneliti untuk menghasilkan data empiris. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### 1) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan selama proses pengumpulan data dilakukan, tujuannya sangat membantu untuk memudahkan peneliti dan merangkum hal penting yang akan ditanyakan mengenai penelitian yang akan dilakukan agar terarah. Pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya lebih menjamin kelengkapan informasi dan dibuat berdasarkan masalah yang akan diteliti. Pedoman wawancara ini ditujukan untuk pihak sekolah yaitu guru kelas, maupun salah satu guru dari tim KKG penyusun soal Penilaian Akhir Tahun (PAT).

Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang akan dijadikan acuan. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

*Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara*

No	Aspek	Indikator	No
1	Prosedur penyusunan soal PAT kelas V di sekolah dasar.	1. Hal-hal yang berhubungan dengan persiapan dalam prosedur penyusunan soal PAT.	1,2,3

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Keterlibatan pihak dalam penyusunan soal PAT.</li> <li>3. Berhubungan dengan sumber yang diperoleh untuk penyusunan soal PAT.</li> </ol>	
2.	Pelaksanaan pembuatan dalam penyusunan soal PAT kelas V di Sekolah Dasar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berhubungan dengan waktu pelaksanaan penyusunan soal PAT.</li> </ol>	4
3.	Proses pembuatan dalam penyusunan soal PAT kelas V di Sekolah Dasar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hal-hal yang berkaitan mengenai langkah-langkah dalam penyusunan soal PAT.</li> <li>2. Keterlibatan proses penyusunan soal PAT dengan melihat pada kompetensi abad 21.</li> </ol>	5,6
4.	Pelaksanaan telaah analisis butir soal pada soal PAT kelas V di Sekolah Dasar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan telaah analisis butir soal PAT sebelum soal PAT diujikan.</li> </ol>	7
5.	Pelaksanaan telaah analisis butir soal dilihat dari dimensi HOTS.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berhubungan dengan pelaksanaan telaah analisis soal dengan kriteria soal HOTS.</li> </ol>	8

## 2) Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan salah satu dokumen yang biasa digunakan pada penelitian kualitatif. Berfungsi untuk membuktikan atau menggambarkan bagaimana situasi lapangan dan berbagai hal lainnya selama proses penelitian. Dengan memperoleh suatu informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen lainnya. Dokumen yang dimaksudkan merupakan catatan baik berupa kertas seperti buku catatan atau memo serta alat elektronik. Instrumen yang digunakan berupa alat

elektronik untuk memperoleh informasi penelitian. Serta dokumen berupa soal Penilaian Akhir Tahun yang akan digunakan dalam penelitian.

Dengan studi dokumentasi mampu mendapatkan penjelasan yang tepat dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan. Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari dokumentasi visual seperti audio atau foto yang digunakan selama proses wawancara, soal yang didapat dari guru kelas yang berkaitan dengan penelitian, serta format telaah soal yang digunakan untuk menganalisis soal secara kualitatif dilihat dari dimensi HOTS.

### 3) Observasi Wacana

Instrumen penelitian ini sangatlah penting berfungsi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen observasi wacana ini pengamatan serta pencatatan yang akan digunakan untuk penelitian. Lembar observasi wacana akan digunakan selama pengamatan terhadap suatu wacana atau teks untuk mencari makna secara tertulis.

Untuk pemerolehan data tersebut akan di dianalisis dengan menggunakan format telaah analisis pengembangan indikator HOTS untuk menelaah butir soal PAT. Berikut ialah menjelaskan beberapa indikator performa HOTS yang dapat digunakan dalam menelaah butir soal sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.2

#### *Indikator Performa Kritis*

No	Item	Indikator Performa
1	<i>Parsing</i> (Penguraian)	Soal dapat menyaring sebuah informasi untuk menemukan makna yang lebih dalam, lebih benar, atau lebih akurat. Setiap informasi, apakah sesuatu terlihat, mendengar, atau membaca, dapat diuraikan.
2	<i>Evaluating</i> (Mengevaluasi)	Dapat membentuk pendapat, atau memiliki informasi yang diperlukan untuk untuk membuat suatu keputusan, adanya tekad atau pertimbangan.
3	<i>Inferring</i> (Membuat kesimpulan)	Soal mengandung sebagian atau non-eksplisit informasi atau dari potongan informasi yang

		secara tidak langsung terkait atau hubungannya tidak jelas untuk mendapatkan kesimpulan.
4	<i>Shifting perspective</i> (Pergeseran Perspektif)	Soal mampu memvisualisasikan objek atau ruang dari berbagai sudut dan mampu melihat dari sudut pandang orang lain.
5	<i>Transferring</i> (Generalisasi)	Soal mengandung unsur untuk mengambil ide/konsep dari satu konteks dan berhasil menerapkannya dalam konteks yang berbeda.

Saifer (2018).

Selain indikator performa kritis, indikator lain dari *Higher Order Thinking Skills* lainnya yaitu keterampilan berpikir kreatif sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.3

*Indikator Performa Kreativitas*

No	Item	Indikator Performa
1	<i>Imagine</i> (Imajinasi)	Soal mampu mengekspresikan apa yang ada didalam pikiran dengan memberikan tantangan atau menciptakan sesuatu untuk mengekspresikan kreativitas.
2	<i>Interpret/Synthesize</i> (Interpretasi/sintesis)	Mengandung pengambilan keputusan untuk mensintesis informasi dengan cara unik dan kreatif serta mewujudkan kedalam penampilannya sendiri dengan merenungkan hasilnya dan membuat penyesuaian sehingga intrepretasi uniknya terwujud.
3	<i>Induce/Theorize</i> (Induktif/berteori)	Soal dapat mengembangkan ide baru atau yang lebih dalam memahami suatu konsep dengan menyusun potongan-potongan informasi dengan cara yang unik.
4	<i>Reframe</i> (Membingkai Ulang)	Soal mengandung perubahan dalam persepsi seperti datang dari perbedaan pemahaman tentang suatu ide dari yang sebelumnya dimiliki.

5	<i>Generate</i> (Membangkitkan ide)	Menghasilkan ide atau gagasan pemikiran dengan mengkaitkan kreativitas dan mencipta
---	--	---

Saifer (2018).

Selain indikator performa pemecahan masalah, indikator lain dari *Higher Order Thinking Skills* lainnya yaitu keterampilan pemecahan masalah sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.4

*Indikator Performa Pemecahan Masalah*

No	Indikator	Deskriptor
1	<i>Identify</i> (Mengenali)	Pada soal terdapat sejumlah masalah yang dapat dipecahkan dan dimaknai secara konseptual ataupun konstektual.
2	Ketepatan Penyajian Masalah	Terdapat permasalahan yang dapat ditentukan untuk dapat dpecahkan.
3	Menyajikan Solusi	Soal menyajikan sejumlah solusi yang bersifat nyata ataupun imajinatif yang digunakan untuk memecahkan masalah.
4	Strategi	Soal dapat mengukur kejelasan tahapan rencana penyelesaian masalah yang dapat dilakukan siswa. Terdapat sebuah cara atau strategi dalam penyelesaian masalah.
5.	Kebenaran	Soal mampu membuktikan solusi pemecahan masalah yang tepat dalam pemilihan solusi yang digunakan untuk memecahkan masalah.

Abidin (2016).

### 3.4 Analisis Data

Analisis data ialah bagian terpenting pada suatu penelitian. Analisis data ini akan menentukan hasil simpulan dari penelitian. Penelitian kualitatif analisis data berupa studi empiris atau studi literatur. Sehingga penelitian kualitatif menjelaskan atau mempelajari masalah dari data yang ingin diteliti secara mendalam.

Pada tahap awal untuk melakukan teknik analisis data dengan melibatkan dosen yang berkompeten di bidang kurikulum pembelajaran bahasa. Peneliti akan berdiskusi dengan para ahli/dosen yang berkompeten tersebut untuk menentukan kriteria atau indikator yang akan digunakan untuk menelaah soal Penilaian Akhir Tahun (PAT).

Ada beberapa langkah yang dilakukan untuk proses analisis data seperti yang dikemukakan oleh Cresswell (2013) seperti berikut ini:

1. Mengorganisasikan data. Peneliti mengorganisir data dari hasil penelitian yang diperoleh sebelumnya. Data itu kemudian di konversikan serta diubah kedalam satuan-satuan teks seperti menjadi kata, kalimat, atau cerita yang sesuai untuk bahan analisis. Hal ini dilakukan secara manual atau dengan sistem komputer.
2. Membuat memo dan membaca. Beberapa kali peneliti akan membaca secara menyeluruh mengenai data yang diperoleh. Selanjutnya menuliskan memo di bagian tepi dari catatan lapangan tentang konsep penting dalam analisis.
3. Mendeskripsikan, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data. Langkah selanjutnya, peneliti membuat deskripsi secara menyeluruh dari data lapangan yang peroleh, kemudian mengklasifikasikan data yang diperoleh dengan mengelompokkan data teks atau visual menjadi suatu bahan informasi, dan memberikan penafsiran menurut sudut pandang dari perspektif yang ada dalam literatur. Peneliti menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu yang ditemukan di lapangan atau yang sudah ada. Kemudian mengklasifikasikan data melalui cara pengelompokkan data visual atau teks menjadi kedalam suatu informasi yang sederhana atau sempit. Selanjutnya, peneliti menafsirkan data yakni pemaknaan suatu data. Peneliti menghubungkan penafsirannya dengan berbagai literatur riset yang dikembangkan oleh para ahli..
4. Menyajikan dan memvisualisasikan data, terakhir peneliti akan mengemas data temuan lapangan dalam bentuk teks, tabel, atau bagan atau gambar dan lain sebagainya.